

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA  
SISWA YANG DIAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DAN  
*THINK TALK WRITE* (TTW) DI SMA NEGERI 1  
SUNGGAL T.A 2016/2017**

**Venina Sinaga (NIM.4121111028)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW di SMA Negeri 1 Sunggal pada materi Program Linier T.A 2016/2017 dan apakah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW pada materi Program Linier T.A 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain penelitian *posttest Only Control Group Design*. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe GI dan TTW, sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sunggal yang terdiri dari 5 kelas dan yang menjadi sampel penelitian adalah 2 kelas yang telah dipilih secara purposive yaitu siswa kelas XI MIA-1 menjadi kelas eksperimen A dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dan siswa kelas XI MIA-2 menjadi kelas eksperimen B dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas data dengan menggunakan uji Liliefors dan homogenitas data menggunakan uji F. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen A diperoleh nilai rata-rata posttest adalah 76,96 sedangkan pada kelas eksperimen B nilai rata-rata posttest adalah 72,73. Setelah diuji terbukti data berdistribusi normal dan homogen. Setelah data terbukti berdistribusi normal dan homogen dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t pihak kanan. Dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} (1,841) > t_{tabel} (1,670)$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran GI dan TTW. Dan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe GI lebih baik daripada model pembelajaran kooperatif tipe TTW dalam kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi Program Linier bagi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sunggal.

**Kata Kunci** : kemampuan pemecahan masalah matematika, GI, TTW.